

Peran Generasi Muda dalam Menanggulangi Radikalisme di Indonesia

written by Ahmad Fairozi



Harakaruna.com. Malang – Mahasiswa Universitas Negeri Malang menggelar kegiatan sosialisasi mengenai edukasi antiradikalisme dan bagaimana cara pencegahannya.

Sosialisasi ini ditujukan kepada beberapa santri Ponpes Gasek Malang yang berusia 19 tahun ke atas untuk memberikan wawasan mengenai makna radikalisme, ciri-ciri radikalisme, dan sikap apa yang harus diambil untuk mencegahnya.

Tema yang diangkat adalah “Edukasi Anti-Radikalisme pada Para Anak Muda di Ponpes Gasek”. Acara ini dilaksanakan secara offline dengan metode ceramah.

Dalam pelaksanaannya, pemateri menyampaikan wawasan kepada beberapa santri Ponpes Gasek tentang pengertian radikalisme, ciri-ciri, dan cara pencegahannya dengan sumber dan rujukan yang sudah ada.

Sosialisasi dilaksanakan pada hari Minggu, 17 November 2022, dimulai tepat pukul

04.30 WIB. Langkah awal yang dilakukan adalah pengkondisian peserta. Sosialisasi kemudian dibuka dengan salam do'a dilanjutkan dengan sambutan.

Secara garis besar, sambutan tersebut menekankan pada harapan agar sosialisasi berjalan dengan lancar dan sesuai keinginan serta dapat menambah pengetahuan baru bagi beberapa santri Ponpes Sabilur Rosyad.

Setelah sambutan, kegiatan beranjak pada acara inti yakni sosialisasi. Selain ceramah, acara diselingi dengan penjelasan menyeluruh mengenai korelasi materi dengan kehidupan sehari-hari.

Pendekatan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari diharapkan dapat menjadi stimulus bagi peserta sosialisasi sehingga dapat mengambil kebermaknaan dari materi yang dijelaskan.

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi. Masing-masing peserta menyebutkan minimal 3 contoh konkret implementasi wawasan Nusantara dalam berbagai aspek. Aspek yang dikaji dalam implementasi pencegahan antiradikalisme.

Sosialisasi ini diharapkan membangkitkan dan menggerakkan generasi muda terutama di lingkup pondok pesantren dalam mencegah terjadinya radikalisme di Indonesia sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.